

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu media interaksi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, ekonomi, budaya, pendidikan, dunia kerja dan lainnya, maka kita harus menguasai bahasa dengan baik. Apalagi dengan banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia masyarakat tentu memerlukan bahasa demi kelancaran berkomunikasi. Jika pada tahun-tahun sebelumnya bahasa Inggris menjadi pelajaran bahasa asing yang diajarkan di setiap sekolah, pada periode ini banyak sekali pelajaran bahasa asing yang diajarkan di sekolah. Diantaranya, bahasa Jerman, bahasa Arab, bahasa Perancis, bahasa Jepang dan bahasa asing lainnya. Khusus pelajaran bahasa Jepang, akhir-akhir ini menjadi bahasa yang banyak diminati terutama oleh kaum muda. Hal ini disebabkan banyaknya pengaruh budaya Jepang dalam kehidupan kita. Baik dari segi budaya, pendidikan atau dunia kerja. Dari segi budaya, semakin menjamurnya film-film kartun dan animasi, drama-drama, grup musik dan lain-lain membuat mereka ingin tahu lebih dalam mengenai bahasa dan budaya Jepang.

Saat ini kita dapat menemukan mata pelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Jepang di sekolah-sekolah, terutama di sekolah menengah atas (SMA). Dalam proses belajar mengajar tentu akan banyak sekali menemukan hambatan.

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Begitu pula dalam mempelajari bahasa Jepang. Pembelajar bahasa Jepang akan menganggap bahwa belajar bahasa Jepang sulit, karena banyaknya jenis huruf dan perbedaan dengan bahasa ibu yang biasa dipelajari. Hal ini didukung oleh pendapat Muneo (1988:7) secara umum perbedaan yang paling mencolok antara bahasa Jepang dan bahasa ibu pembelajar terletak pada ucapan dan huruf.

Bahasa Jepang menggunakan empat sistem penulisan yang berbeda yaitu, *kanji*, *hiragana*, *katakana* dan *romanji*. Hal ini merupakan kesulitan bagi pembelajar pemula dalam mempelajari bahasa Jepang. Perbedaan jenis huruf yang dipakai dalam bahasa Jepang merupakan salah satu kendala yang dihadapi siswa yang mempelajari bahasa Jepang. Begitu pula dalam proses belajar mengajar keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Jepang (membaca).

Dalam mempelajari bahasa Jepang ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. Untuk memperoleh keterampilan membaca siswa dapat menguasai huruf-huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang, siswa harus mengerti pola kalimat yang digunakan dalam wacana, dan siswa harus memiliki berbagai macam pembendaharaan kosakata sehingga dapat menemukan ide pokok atau dapat memahami isi dari wacana tersebut. Di sisi lain banyak pembelajar yang merasa kesulitan dalam membaca teks bahasa Jepang karena kesulitan membaca huruf serta struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa ibu. Hal ini menjadi penghambat bagi kebanyakan pembelajar asing dalam proses memahami sebuah teks bahasa Jepang. Padahal melalui proses membaca pemahaman ini,

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bukan tidak mungkin kita dapat mencari serta memperoleh informasi baru. Seperti yang dikemukakan oleh Nurhadi (1987: 13) “ dalam proses membaca ini terdapat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan dan menganalisis”.

Membaca memiliki arti melihat kata, kalimat dan gambar yang ditulis dengan huruf, kemudian memahami artinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca secara bahasa ialah membaca sambil mempelajari makna kata dari bacaan.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca ialah perilaku yang bermanfaat dengan melihat dan dapat memahami isi dan maksud dari bahasa tertulis. Dalam penelitian ini yaitu dapat membaca tulisan dan memahami maksud dari teks bahasa Jepang.

Karena banyaknya perbedaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, maka diperlukan teknik khusus dalam mempelajarinya. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa saat menerima pelajaran dan siswa mampu memahami isi pelajaran tersebut. Salah satu pelajaran yang membutuhkan pemahaman siswa ialah mata pelajaran membaca, hal tersebut dikarenakan selain siswa harus menguasai huruf, siswa juga dituntut untuk memahami isi dari bacaan tersebut. Oleh karenanya dibutuhkan metode yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut.

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Salah satunya ialah dengan menggunakan salah satu metode dari pembelajaran aktif (Active Learning) yaitu *Index Card Match* atau mencocokkan kartu index.

Strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah bahwa siswa menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai. Untuk lebih jelasnya, penulis akan memaparkan dalam bahadan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis akan mengangkat masalah dengan judul “Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran *Membaca* Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, pada dasarnya memaparkan kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya dalam pelajaran membaca, maka untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, penulis akan membagi permasalahan di atas dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana kemampuan membaca teks bahasa Jepang sampel penelitian sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan model *Index Card Match*?
2. Apakah model pembelajaran *Index Card Match* efektif untuk digunakan dalam kemampuan memahami teks bahasa Jepang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Bagaimana respon siswa SMA dalam membaca teks bahasa Jepang dengan model pembelajaran *Index Card Match*?

I.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca teks bahasa Jepang sampel penelitian sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Index Card Match*.
2. Penelitian ini hanya untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Index Card Match* efektif untuk digunakan dalam kemampuan memahami teks bahasa Jepang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini hanya untuk mengetahui respon siswa SMA dalam membaca teks bahasa Jepang dengan model pembelajaran *Index Card Match*.

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

I.4 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca atau memahami teks bahasa Jepang siswa SMA sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match*.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan model *Index Card Match* pada kemampuan memahami teks bahasa Jepang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SMA.
3. Untuk mengetahui respon siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Jepang dengan menggunakan model *Index Card Match*.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi nyata bagi berbagai kalangan.

1. Mengetahui gambaran hasil belajar bahasa Jepang setelah menerapkan model *Index Card Match*.
2. Memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar maupun pelajar bahasa Jepang.
3. Menjadi sumber masukan bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya.

I.6 Definisi Operasional

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca, maka penulis menyampaikan pengertian judul secara operasional yaitu:

- a. Metode adalah suatu cara atau pedoman.
- b. Metode pembelajaran *Index Card Match* atau mencocokkan kartu index merupakan salah satu strategi mengulang. Proses kegiatan ini adalah dengan cara membagi dua kelompok besar, kemudian kelompok pertama mendapat soal atau bagian bacaan, sedangkan kelompok yang lainnya mendapat jawaban atau bagian kata yang hilang. Kegiatan ini membuat kegiatan belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
- c. Membaca adalah kegiatan yang memiliki arti memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tertulis (Tarigan dalam Andri Salam 2008:5)
- d. Bahasa Jepang merupakan bahasa yang dipakai oleh bangsa Jepang yaitu sekelompok orang yang lahir dan hidup di negara Jepang yang memiliki luas wilayahnya kurang lebih 380.000 km persegi yang terdiri atas pulau-pulau besar yakni Hokkaidoo, Honshuu, Shikoku, Kyuushuu, dan kira-kira ada 7000 pulau kecil yang ada disekitarnya.(Sudjianto dan Ahmad Dahidi 2003:4)

I.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul (Arikunto 2002:64).

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hk : Ada perbedaan antara hasil pembelajaran membaca teks bahasa Jepang kelas XI Bahasa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

Ho : Tidak ada perbedaan antara hasil pembelajaran membaca teks bahasa Jepang kelas XI Bahasa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

1.8 Metodologi Penelitian

1.8.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi, yaitu dengan memberikan suatu model pembelajaran kepada kelas XI Bahasa dalam pelajaran membaca. Menurut Arikunto yang dimaksud penelitian pre eksperimen atau kuasi eksperimen adalah eksperimen yang tidak sebenarnya atau pura-pura. Kuasi eksperimen dilakukan karena tidak dilakukan pengontrolan terhadap variabel-variabel yang diikutkan dalam eksperimen atau untuk memperoleh hasil dari suatu perlakuan tanpa kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, penilaiannya yaitu dengan membandingkan antara *pre-test* dan *post-test*. Dalam desain penelitian ini menggunakan desain *pre test and post test one group before after design*. Makna dari *pre test and post test one group before after design* adalah disain yang diadakan dengan pengamatan langsung terhadap suatu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembandingan, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol untuk dirinya (Arikunto, 1997:80).

Hal ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh positif pada kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Jepang dengan belajar siswa SMA.

1.8.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan dilaksanakan di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri I Padalarang. Beberapa alasan yang melandasi diantaranya adalah kemampuan yang diukur adalah hasil belajar siswa SMA, dan sebagian besar pembelajar pemula bahasa Jepang yang memulai belajar bahasa Jepang di tingkat SMA. Kemudian dengan adanya jurusan bahasa sejak kelas XI akan membantu dalam penelitian ini. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Bahasa yang jumlahnya 16 orang. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun yang menentukan besarnya sampel dipedomani prinsip yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengambil seluruh siswa kelas XI Bahasa sebagai sampel.

1.8.3 Instrumen Penelitian

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Tes* yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan pada sampel untuk mengukur kemampuan awal masing-masing kelompok dan diberikan sebelum pelajaran diberikan perlakuan atau *treatment*. Sedangkan *post-test* digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Index Card Match*.
2. *Angket* digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jepang dengan menggunakan model *Index Card Match* dalam upaya peningkatan hasil belajarnya.

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu